



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap kerusakan jalan pada Jalan Imam Bonjol – Gerilya Kabupaten Indragiri Hilir, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kerusakan jalan yang terjadi dilokasi penelitian mulai dari STA 0+000 s/d STA 2+800 diantaranya yaitu lubang 38%, retak kulit buaya 3%, retak pinggir 4%, retak memanjang/melintang 19%, ambles 2% dan tambalan 34%.
2. Perbandingan antara metode PCI dan metode SDI didapatkan hasil yang tidak jauh berbeda yaitu dengan kondisi jalan baik (good). Untuk metode PCI dengan nilai rata-rata sebesar 60,39 dengan kriteria kondisi jalan baik (good) dan metode SDI dengan nilai rata-rata 12,64 dengan kriteria kondisi jalan baik.
3. Dari hasil yang didapat dalam analisis dengan menggunakan metode PCI dan SDI maka Jalan Imam Bonjol – Gerilya dari STA 0+000 – 2+800 harus dilakukan pemeliharaan rutin.
4. Hasil Anggaran Biaya pada jalan Imam bonjol - Gerilya adalah Rp. 442.800.000,00. (Empat Ratus Empat Puluh Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah).

5.2 Saran

Dalam melakukan penelitian pada Jalan Imam Bonjol – Gerilya Kabupaten Indragiri Hilir, agar penelitian berjalan dengan lancar penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Agar kerusakan jalan tidak berkembang, diperlukan perbaikan pemeliharaan rutin pada jalan Imam Bonjol – Gerilya sehingga dapat mencegah terjadinya kerusakan yang lebih parah.
2. Perlu ditambahkan analisis menggunakan aplikasi seperti Roadlab Pro untuk metode SDI dan aplikasi PaverTM untuk metode PCI agar nilai yang didapat bisa lebih akurat.